RINGKASAN

Analisis Faktor Internal dan Eksternal Peternak Terhadap Pengambilan Keputusan Memulai Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kabupaten Jember, Azizah Rifani NIM.C41121260, Tahun 2016, 71 hlm, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Ujang Suryadi, MP (Pembimbing I) dan Ir. Anang Sutirtoadi, MP (Pembimbing II)

Tantangan dan hambatan memulai usaha peternakan berasal dari segala aspek seperti kurangnya modal usaha, fluktuasi harga produk dan produksi, fluktuasi permintaan pasar dan penyakit yang menyerang ayam yang tidak dapat di presiksi oleh peternak, namun tantangan dan hambatan tidak menghalangi peternak untuk memutuskan memulai usaha karena usaha peternakan ayam ras petelur memberikan keuntungan yang cukup besar. Pertimbangan peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui faktor internal dan eksternal peternak sehingga mengambil keputusan memulai usaha peternakan ayam ras petelur menggunakan analisis regresi linear berganda.

Tujuan dari kegiatan adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi, keberanian mengambil risiko, modal, peluang dan lingkungan keluarga terhadap keputusan memulai usaha peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Jember. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kecamatan balung, tanggul dan Ambulu. Metode pengambilan sampel penelitian ini adalah purposive sampling. Data hasil penelitian diolah menggunakan Analisis Regresi Liniear Berganda dan diperoleh nilai t hitung sebagai berikut: Motivasi berpengaruh sangat signifikan (P<0,01): 2,814, keberanian mengambil resiko berpengaruh signifikan (P<0,05): 2,126, modal berpengaruh signifikan (P<0,05): 2,089, peluang berpengaruh signifikan (P<0,05): 2,256 dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan (P<0,05): 1,715. Nilai F hitung sebesar 32,576 (P<0,01) menunjukkan seluruh variabel berpengaruh secara simultan terhadap keputusan peternak memulai usaha peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Jember. Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi, keberanian mengambil risiko, modal dan peluang berpengaruh terhadap keputusan peternak memulai usaha peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Jember.